

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA 1 BERGAS



Disusun Oleh :

Sarni

3101409088

Pendidikan Sejarah

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP 198004092006042001

a.n Kepala Sekolah

Wakasek bid Kurikulum



Solidin, S. Pd.

NIP 197001241999031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Dalam penyusunan laporan ini, tentunya penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Ibu Dra, Mus Sriyati Utami, M.M. selaku Kepala SMA 1 Bergas.
3. Ibu Lisprindona Dinner selaku dosen koordinator PPL SMA 1 Bergas.
4. Bapak Andi Suryadi, M. M. selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Sejarah di SMA 1 Bergas.
5. Bapak Susilo S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Sejarah di SMA 1 Bergas
6. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMA 1 Bergas.
7. Bapak, Ibu dan kakak-kakakku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini,
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya,
9. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Kab. Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	5
C. Struktur Organisasi Sekolah	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen pembimbing	12
H. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: kalender akademik semester 1 SMA 1 Bergas

Lampiran 2: daftar hadir mahasiswa PPL

Lampiran 3: daftar hadir dosen koordinator

Lampiran 4: daftar hadir dosen pembimbing

Lampiran 5: kartu bimbingan praktek mengajar

Lampiran 6: rencana kegiatan mahasiswa PPL

Lampiran 7: prota

Lampiran 8: promes

Lampiran 9: silabus

Lampiran 10: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Lampiran 11: jadwal mengajar

Lampiran 12: agenda mengajar

Lampiran 13: A. Daftar siswa kelas XI IPS 2

B. Daftar siswa kelas XI IPS 3

C. Daftar siswa kelas XI IPA 2

D. Daftar siswa kelas XI IPA 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Selain itu, PPL juga sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan..
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- c. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran di kelas
- d. Praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menambah keprofesionalan guru.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.

4. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan yang terjadi secara terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan

kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah atas dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA 1 Bergas.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 18 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada perwakilan Kepala Sekolah SMA 1 Bergas secara simbolik (2) Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yang berupa observasi lapangan.

Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA 1 Bergas, yang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan lagi sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, menanyakan siswa yang absen, membangun komunikasi yang interaktif dengan siswa, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

3) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, pembelajaran kooperatif dan KTSP.

4) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa serta penggunaan model-model kooperatif learning untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa.

5) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang, menanyakan kembali apakah ada yang belum mengerti, selain itu materi juga ditambah dengan gambar, key word agar siswa senantiasa mengingat materi dengan baik/

6) Menulis di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan nantinya jika ada siswa yang ketinggalan materi bisa mencatat, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis. Misal tentang nama tokoh, peristiwa, tanggal, tempat atau sebuah teori

7) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Memberikan gurauan segar agar mereka rileks dan tidak tegang. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak begitu ramai dengan diam dan mengacungkan tangan sebagai tanda diam, menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

8) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa secara keseluruhan tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Agar tidak terkesan pasif guru juga memberikan pertanyaan secara individu kepada masing-masing siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa serta untuk mengulas kembali agar siswa mampu mereview kembali materi yang telah disampaikan.

9) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas berupa multiple choice, essay, dan evaluasi materi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran mengucapkan salam, mengingatkan untuk belajar, dan meminta maaf jika selama pembelajaran mungkin telah mengucapkan kata-kata yang kurang berkenan serta menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Disini guru pamong hanya memberikan informasi, saran dan acuan untuk mulai melaksanakan pengajaran.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan kelengkapan perangkat seperti Rpp, dll.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

a. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala sekolah dan guru-guru SMP dan SMA yang mendapat tugas dari UPT PPL. Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, diperbolehkan izin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

b. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong ikut masuk kelas untuk mengamati pembelajaran.

c. Guru Pamong

Guru Pamong di SMA 1 Bergas sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai, bergurau namun juga serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga mampu menghidupkan suasana kelas agar tidak tegang dan membosankan serta tidak lupa untuk memberi penguatan pada siswa untuk lebih memperhatikan guru yang sedang menyampaikan pelajaran.

d. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing masing-masing bidang studi sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang

dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

Begitupun dosen pembimbing praktikan yang secara maksimal datang ke SMA 1 Bergas, untuk selalu memantau anak didiknya baik tentang cara mengajar, perangkat pengajaran, laporan atau untuk berbagi cerita.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 1 Bergas, menerima mahasiswa praktikan dengan baik
- b. Guru pamong yang ramah dan hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
- e. Siswa-siswi yang cukup kooperatif selama pelaksanaan PPL 2

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar baik dalam penyampaian, penguasaan kelas dan perangkat pembelajaran
- b. Kurangnya perhatian dari beberapa siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh praktikan.
- c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal untuk program IPA
- d. Keterbatasan sumber lain untuk menunjang pembelajaran, sehingga seolah-olah sumber hanya berasal dari guru saja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari uraian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa program PPL 2 yang dilaksanakan di SMA 1 Bergas, sangat bermanfaat. Karena praktikan dituntut harus melaksanakan pengajaran dengan baik terutama kegiatan bidang intrakurikuler dan dituntut untuk mampu bermasyarakat dengan lingkungan SMA 1 Bergas, baik keramahan maupun kedisiplinan serta dalam menjalankan tata tertib yang ada.

Oleh karena itu praktikan dapat mengambil manfaatnya setelah melaksanakan program PPL, antara lain:

1. Mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Mampu mengaktualisasikan prinsip pembelajaran
3. Mampu mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan secara optimal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Untuk UPT PPL UNNES agar lebih diperhatikan lagi dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahap berikutnya.
2. Mahasiswa PPL (praktikan) diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Diharapkan pihak UNNES dan SMA 1 Bergas dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.
4. Siswa-siswi SMA 1 Bergas hendaknya terus meningkatkan prestasi yang telah diukir sebagai sejarah SMA 1 Bergas, baik bidang akademik ataupun non akademik sampai ketingkat internasional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sarni
NIM : 3101409088
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah dengan tujuan untuk sarana aplikasi mahasiswa dalam mengimplementasi teori-teori yang telah didapatnya.

Salah satu tugas dari PPL-2 adalah melakukan pembelajaran aktif dikelas yang dilakukan mulai tanggal 28 Agustus- 28 September 2012. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMA 1 Bergas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA 1 Bergas, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik, walaupun ada juga sarana yang belum tersedia dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a) Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah.

Mata pelajaran Sejarah merupakan mata pelajaran yang disampaikan dengan tujuan agar anak didik mempunyai jiwa nasionalisme tinggi, serta mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu memberikan rambu-rambu untuk hidup lebih arif dan bijaksana.

b) Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah.

Anggapan tentang sejarah yang hanya akan bergulat dengan angka tanggal dan tahun menjadikan sejarah sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang diminati atau cenderung sangat membosankan. Serta penyampaian sejarah yang cenderung dapat disampaikan secara teoritis dan cerita panjang lebar membuat sejarah akan akrab dengan cerita masa lalu.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di SMA 1 Bergas cukup memadai, namun ada beberapa yang masih kurang misalnya tidak tersediannya laboratorium IPS sebagai penunjang pembelajaran IPS, serta belum adanya LCD disetiap kelas sehingga dalam melakukan pembelajaran guru cenderung konvensional, walaupun guru menggunakan lcd itupun jumlahnya terbatas.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing
Kualitas guru pamong sangat baik, hal ini dapat dilihat dari cara guru pamong mengajar. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing praktikan.
4. Kualitas pembelajaran mata pelajaran di SMA 1 Bergas
Kualitas pembelajaran di SMA 1 Bergas sudah cukup baik, dari segi pembelajaran penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah sesuai.
5. Kemampuan diri praktikan
Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik.
6. Nilai tambah mahasiswa setelah PPL 2
Banyak hal yang diperoleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL-2 diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik – teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut mahasiswa praktikan berusaha melaksanakan PPL dengan baik
7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES
Saran bagi SMA 1 Bergas
Dipertahankan apa yang telah ada dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
Saran Bagi UNNES
Agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan-pelatihan serta pendidikan karakter pendidik agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru Pamong

Susilo, S.Pd
NIP. 193630424 200212 1 003

Kab. Semarang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Sarni
NIM. 3101409088